

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada usia 7-24 bulan di Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten” adalah sebagai berikut :

1. Pemberian ASI Eksklusif pada usia 7-24 bulan di desa Kalikebo, Trucuk, Klaten pada kelompok ASI Eksklusif sebanyak 20 responden (35,7%) sedangkan pada kelompok tidak ASI Eksklusif sebanyak 36 responden (64,3%).
2. *Stunting* pada usia 7-24 bulan di desa Kalikebo, Trucuk, Klaten terdapat 56 responden dalam kategori pendek sebanyak 51 responden (91,1%) sedangkan sangat pendek sebanyak 5 responden (8,9%).
3. Tidak Ada Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada usia 7-24 bulan di Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten dengan perolehan nilai $p = 0,0834$ ($p > 0,005$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Bagi Institusi

Menjadi tambahan wawasan ilmu terkait dengan ASI Eksklusif dan *stunting* dan sebagai bahan pustaka di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Untuk memotivasi dengan cara penyuluhan kepada remaja tentang pemenuhan gizi, ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu, ibu nifas tentang pentingnya ASI Eksklusif dan untuk ibu balita tentang pemantauan pertumbuhan bayisecara optimal agar terhindar dari stunting.

3. Bagi Ibu

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan yang baik tentang pentingnya gizi saat remaja sampai ibu nifas agar dapat mencapai tingkat kesehatan bayi yang optimal dan dapat memantau pertumbuhan anak dengan nutrisi yang terpenuhi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan meneliti semua balita sehingga hasil yang diperoleh signifikan dan sebaiknya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan *stunting*.